

**ANALISIS PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH  
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Disertasi

Oleh:  
**NURMAYANA SIREGAR**  
**NIM: 94315050604**



**PROGRAM DOKTOR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmayana Siregar

NIM : 94315050604

Tempat/Tgl. Lahir : Sipirok, 20 Oktober 1962

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil Pada Pemerintah Provinsi  
Sumatera Utara.

Alamat : Jl. Ngalengko No. 1 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi yang berjudul :

**“ANALISIS PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH  
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”**

adalah benar-benar karya saya asli, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, April 2022

Yang membuat pernyataan

Nurmayana Siregar

## **PERSETUJUAN**

Disertasi Berjudul :

**“ANALISIS PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH  
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.”**

**Oleh :**

Nurmayana Siregar

NIM. 94315050604

Dapat disetujui untuk diujikan pada ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor (S3) pada Program Studi Ekonomi Syariah sebagaimana telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai hasil

Ujian Tertutup pada tanggal 23 Maret 2022

Pembimbing

Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA  
NIP.

Dr. Muslim Marpaung , M.Si  
NIP.

## PERSETUJUAN

Disertasi Berjudul : **“Analisis Pelaksanaan Otonomi Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Masyarakat Di Kabupaten Serdang Bedagai.”** atas nama : Nurmayana Siregar NIM. 94315050604 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam seminar Ujian Tertutup pada tanggal 23 Maret 2022. Disertasi ini telah diperbaiki untuk memenuhi syarat Sidang Ujian Terbuka pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Medan, April 2022

Panitia Seminar Hasil Disertasi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .

Penguji 1

Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA

Penguji 2

Dr. Muslim Marpaung , M.Si

Penguji 3

Dr. Saparuddin Siregar, SE, AK, SAS, MA, CA

Penguji 4

Dr. Rahmanta Ginting, M.Si

Penguji 5

Dr. Isnaini Harahap, MA

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Dr. Andri Soemitra, MA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Berkah dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini dengan baik. Selawat beriring salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa Risalah yang Agung dan menyampaikan *Uswatun Hasanah* bagi umat manusia sekalian. Semoga Syafaat Beliau dapat menyertai semua hamba Allah SWT dimuka Bumi ini. Begitu juga kepada Sahabat dan Keluarga Nabi Muhammad SAW. Amin.

Disertasi ini merupakan hasil Penelitian Penulis dengan judul : “Analisis Pelaksanaan Otonomi Daerah Dalam Perpektif Ekonomi Syariah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Serdang Bedagai “. Disertasi ini merupakan tugas akhir dari rangkaian studi pada Program Doktor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada sahabat, teman dan saudara, yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan, Doa serta bantuannya baik langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian disertasi ini. Secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada mereka yang sangat membantu, baik dalam proses selama perkuliahan hingga penyusunan disertasi ini :

1. Rektor UIN SU Medan, Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muhammad Yafiz, MA
3. Seluruh civitas akademika UIN SU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan jenjang S-3 dan memberikan

pelayanan akademik yang begitu baik selama perkuliahan maupun pada proses penyelesaian disertasi ini.

4. Seluruh Profesor, Doctor dan Para Dosen yang merupakan insan terhebat bagi penulis. Begitu banyak ilmu pengetahuan serta wawasan yang penulis dapatkan. Semoga dicatat Allah SWT sebagai amal dan ibadah yang akan bermanfaat bagi hidup dan kehidupan semuanya di dunia ini sampai nanti di akhirat kelak.
5. Teman-teman Prodi Eksya Angkatan 2015, yang begitu banyak memberikan semangat bagi penulis, candaan dan gurauan dalam membangkitkan semangat belajar yang terkadang telah melemah. Semoga persahabatan kita langgeng hingga akhir hayat nantinya.
6. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada dua orang promotor penulis dalam penulisan disertasi ini yaitu : Bapak Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA sebagai promotor I dan Bapak Dr. Muslim Marpaung, MSi sebagai promotor II. Bimbingan yang diberikan promotor berdua banyak memberikan pencerahan dan pengembangan keilmuan penulis. Pemikiran yang diberikan ibarat cahaya yang menerangi kegelapan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Kiranya diberikan umur panjang dan kesehatan agar senantiasa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi banyak orang dan semoga menjadi ibadah jariyah.
7. **Istimewa**, kedua orang tua penulis, ayahanda Marahukum Siregar Sormin (Alm) dan Mastilam Pohan (Alm). Meskipun kalian telah tiada di dunia ini, namun pesan, petuah dan ajaran serta prinsip hidup yang telah kalian sampaikan kepada penulis senantiasa hadir dalam setiap sendi kehidupan penulis. Kasih sayang yang diberikan, perjuangan yang

dicontohkan, keikhlasan, keluhuran budi serta kesederhanaan yang ditampilkan dalam mengharungi kehidupan ini menjadikan penulis mampu menghadapi gelombang kehidupan yang terkadang terasa berat. Semoga Allah menempatkan keduanya pada tempat yang sebaik-baiknya di Syurga Zannatun Naim. Amin YRA.

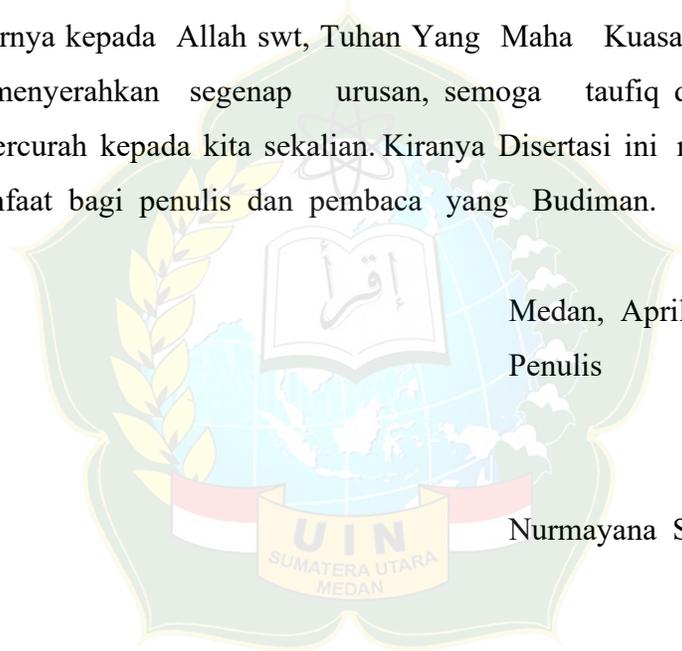
8. Saudara penulis, Adi Maksom Siregar, SE (Alm), Siti Rohima Siregar, Spdi. Mereka adalah saudara kandung penulis sekaligus teman seperjuangan dalam menghadapi berbagai rintangan dalam kehidupan ini.

Akhirnya kepada Allah swt, Tuhan Yang Maha Kuasa penulis berserah diri dan menyerahkan segenap urusan, semoga taufiq dan hidayah-Nya senantiasa tercurah kepada kita sekalian. Kiranya Disertasi ini membawa berkah dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang Budiman.

Medan, April 2022

Penulis

Nurmayana Siregar



## TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan Disertasi ini berdasarkan Tata cara penulisan dalam Bahasa Indonesia yang disempurnakan, namun demi menghindari dari bentuk penulisan terhadap kata dan kalimat dalam Bahasa Indonesia yang merupakan bentuk kata dan kalimat Bahasa Arab. Maka penulis menggunakan pedoman Transliterasi Arab – Latin yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dalam hal ini dibagi dalam 2 (dua) kategori yaitu :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
س	Syim	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	u

## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَ ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَ و	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

yaZhabu: يذْهَبُ

Suila: سَيْلٌ

Kaifa: كَيْفٌ

Haula: هَوْلٌ

## c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ ا	Fathah dan alif atau ya	±	a dan garis di atas
ـِ ي	Kasrah dan ya	³	i dan garis di atas
ـُ و	Dammah dan wau	-	u dan garis di atas

Contoh :

qāla : قال

ramā : رما

*qīla* : قيل

*yaqūlu* : يقول

#### d. Ta *marbūtah*

Transliterasi untuk ta *Marbūtah* ada dua :

1) *ta marbūtah* hidup

Ta *marbūtah* yang hidup atau mendapat ʔarkat fatʔah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”

2) *ta marbūtah* mati

Ta *marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta *marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan “t” atau “h” .

Contoh:

raudah al-atfāl – raudatul atfāl : روضة الاطفال

al-Madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

talhah : طلحة

#### e. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

– rabbanā : رَبَّنَا

–nazzala : نَزَلَ

–al-birr : الْبِرِّ

-al-hajj : الحَجَّ

-nu`ima : نَعَم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:”ال,” namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1). Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2). Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

-ar-rajulu	: الرجل
-as-sayyidatu	: السيدة
-asy-syamsu	: الشمس
-al-qalamu	: القلم
-al-bad <sup>3</sup> `u	: البدع
-al-jalálu	: الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh:

- ta'khuz-na : تأخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شئ
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya :

Contoh

- Wa innalliha lahua khair ar-rāziqin : وإن الله لهو خير الرازقين
- Fa auf- al-kaila wa al-mīzāna : فاوفوا الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā : بسم الله مجراها و مرسها
- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti : والله على الناس حج البيت
- Man istaṭ'a ilaihi sabīla : من استطاع اليه سبيلا

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muhammadun illā rasūl
- Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan
- Syahru Ramadāna al-lazi unzila fihī al-Qur'anū
- Syahru Rama«±nal-laz<sup>3</sup> unzila f<sup>3</sup>hil-Qur'anū

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan

Contoh:

- Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
- Lillāhi al-amru jamī'an
- Wallāhu bikulli syai'in 'alīm

## **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	27
C. Tujuan Penelitian .....	27
D. Batasan Masalah Penelitian .....	28
E. Manfaat Penelitian.....	29
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>31</b>
A. Konsep Pembangunan .....	31
1. Pembangunan Ekonomi Daerah .....	31
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	36
B. Konsep Dasar Ekonomi Syariah.....	40
1. Defenisi dan Tujuan Ekonomi Syariah.....	40
2. Dasar Hukum Ekonomi Syariah.....	42
3. Posisi Ekonomi Syariah Dalam Totalitas Sistem Islam	45
4. Ruang Lingkup Ekonomi Syariah.....	46
C. Konsep Otonomi Daerah .....	47
1. Pengertian Otonomi Daerah .....	47
2. Sejarah Otonomi Daerah Indonesia .....	48
3. Tujuan dan Prinsip Otonomi Daerah .....	51
4. Otonomi Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah .....	65

D. Konsep Kesejahteraan Masyarakat .....	75
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	75
2. Kesejahteraan Masyarakat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah .....	82
3. Indikator Untuk Mengukur Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah .....	102
E. Konsep Otonomi Pendidikan di Era Otonomi Daerah ...	105
1. Tujuan dan Manfaat Otonomi Pendidikan.....	120
2. Tantangan Dunia Pendidikan .....	123
F. Konsep Analisis SWOT.....	125
Analisis SWOT Dalam Perspektif Islam.....	134
G. Penelitian Terdahulu .....	140
H. Kerangka Pemikiran .....	162
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>165</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	165
B. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	166
C. Teknik Analisis Data Penelitian .....	170
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>176</b>
A. Hasil Penelitian .....	176
1. Profil Kabupaten Serdang Bedagai .....	176
2. Kondisi dan Permasalahan Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Serdang Bedagai.....	188

B. Pembahasan.....	191
1. Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah .....	191
2. Strategi yang Tepat dalam Mengatasi Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Serdang Bedagai .....	207
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>256</b>
A. Kesimpulan.....	256
1. Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah .....	256
2. Strategi yang Tepat dalam Mengatasi Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah .....	256
B. Saran.....	259
Daftar Pustaka.....	261
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel - 1. 1 Jumlah Desa/Kelurahan, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Per – Kecamatan Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020.....	7
Tabel - 1. 2 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Per – Kecamatan Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun : 2010, 2019 dan 2020 .....	9
Tabel -1. 3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Serdang Bedagai Menurut Komponennya pada Tahun 2010 – 2019 .....	10
Tabel -1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Utara, Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2019.....	12
Table -1.5 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur di kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019.....	14
Tabel - 3.6 Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Serdang Bedagai.....	165
Tabel 3.7 Indikator Faktor dalam Analisis SWOT .....	170
Tabel 3.8 Variabel Input Internal dan Indikatornya.....	172
Tabel 3.9 Variabel Input Eksternal dan Indikatornya.....	174
Tabel 4.10 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Per – Kecamatan Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun : 2010, 2019 dan 2020.....	180

Tabel 4.11. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun : 2020.....	182
Tabel 4.12. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun : 2018 – 2020 .....	183
Tabel 4.13. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid – Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020 .....	184
Tabel 4.14. Perumusan Identifikasi Faktor Internal .....	192
Tabel 4.15. Perumusan Identifikasi Faktor Eksternal.....	193
Tabel 4.16. Internal Factor Analysis System Strategy (IFAS) .....	195
Tabel 4.17. Eksternal Factor Analysis System Strategy (EFAS) .....	196
Tabel 4.18. Penilaian Bobot IFAS (Strenght) .....	200
Tabel 4.19. Penilaian Bobot IFAS (Weakness) .....	201
Tabel 4.20. Penilaian Bobot EFAS (Opportunity) .....	202
Tabel 4.21. Penilaian Bobot EFAS (Threat) .....	203

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Siklus Ekonomi Syariah .....	20
Gambar 2.2. Diagram Perhitungan IPM .....	81
Gambar 2.3. Pola Pikir Menjawab Tantangan Masa Depan	124
Gambar 2.4. Matriks Analisis SWOT.....	132
Gambar 2.5. Kuadran Analisis SWOT.....	137
Gambar 2.6. Kerangka Pemikiran .....	164
Gambar 4.7. Kuadran Analisis SWOT Strategi Prioritas ..	206



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran - 1 Foto – foto Dokumentasi Penelitian .....	1
Lampiran - 2 Daftar Pertanyaan Penelitian .....	1
Lampiran - 3 Penilaian Responden atas Daftar Pertanyaan Penelitian dan Analisis SWOT Jangka Pendek ....	7
a.Faktor Internal (SW) .....	9
b.Faktor Eksternal (OT) .....	
Lampiran - 4 Analisis SWOT Jangka Panjang .....	31
a.Faktor Internal (SW) .....	40
b.Faktor Eksternal (OT) .....	52



## ABSTRAK



Nama : Nurmayana Siregar  
NIM : 94315050604  
Program Studi : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara  
Judul : Analisis Pelaksanaan Otonomi Daerah Dalam  
Perspektif Ekonomi Syariah Untuk Meningkatkan  
Mutu Pendidikan Masyarakat Di Kabupaten Serdang  
Bedagai.  
Promotor : Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA  
Copromotor : Dr. Muslim Marpaung, MSi

Otonomi Daerah adalah Pemberian wewenang kepada daerah untuk mengurus sendiri daerahnya, demi tercapai kesejahteraan masyarakatnya, dengan Indikator : meningkatnya Tingkat Kesehatan, Pendapatan dan Mutu Pendidikan masyarakatnya, sesuai dengan Teori Indeks Pembangunan Manusia. Dengan potensi Wilayah yang dimiliki Kabupaten Serdang Bedagai, baik Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alamnya, seharusnya masyarakatnya lebih sejahtera di Era Otonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan. Namun pada kenyataannya, tidak demikian yang terjadi di lapangan. **Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa Pokok Masalah** : 1. Apa menjadi Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Serdang Bedagai. 2. Bagaimana Strategi yang Tepat dalam Mengatasi Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai Pisau Analisis Data Penelitian, dengan 167 Orang Responden. **Temuan Penelitian adalah** : 1. **Faktor Internal** : a).Ketidak Aktifan Orang Tua dalam mengatasi masalah pendidikan anaknya. b).Masih Rendahnya Kemampuan Sekolah melakukan Subsidi Silang untuk murid yang tidak mampu. c).Belum Adanya Kelengkapan Sarana Belajar Utama. d).Belum Tersedianya Lokasi sekolah yang nyaman. e).Kurangnya Kompetensi Guru. **Faktor Eksternal** : a).Belum mempunya Sekolah untuk Memanfaatkan dukungan masyarakat melalui Gerakan Orang Tua Asuh serta Political Will Pemerintah dengan Pemberian Bea Siswa Atau Sekolah Gratis. b).Ketidak mampuan Sekolah Mencari Pembiayaan Alternative (Sponsor). c).Rendahnya kemampuan Memperbaiki kualitas dan pengawasan rutin bagi komponen personalia sekolah, guna Mencegah Pandangan Buruk Masyarakat Terhadap Dunia Pendidikan d).Belum mempunya Dinas Pendidikan dalam Rekrutmen, seleksi dan Penempatan, Para Pejabat Struktural dan Tenaga Pendidik. e).Tidak Efektif & Effesien Pelaksanaan Strategi Pendidikan sebagai Dampak Negatif Otonomi Daerah & Otonomi Pendidikan. 2. **Strategi Mengatasi Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**, digunakan Analisis SWOT, Diperoleh Strategi : Kuadran I (Melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal) Yakni : Menerapkan Sistem Mangement : **The Right Man On The Place**, Melaksanakan Mangemen Keuangan Yang **Transparan dan Akuntabel** serta **Optimalisasi Penggunaan Dana ZISWAF**.

**Kata kunci** : Otonomi Daerah, Otonomi Pendidikan dan Analisis SWOT.

## ABSTRACT



Nama : Nurmayana Siregar  
ID Number : 94315050604  
Study Program : Sharia Economics, Faculty of Economics and Business Islamic Business North Sumatra State Islamic University  
Title : Analysis of the Implementation of Regional Autonomy in Perspective Sharia Economics To Improve Education Quality Community in Serdang Bedagai Regency.  
Promotor : Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA  
Copromotor : Dr. Muslim Marpaung, MSi

Regional Autonomy is the granting of authority to regions to manage their own regions, in order to achieve the welfare of their people, with indicators: increasing the level of health, income and quality of education of the community, in accordance with the Human Development Index Theory. With the potential of the area owned by Serdang Bedagai Regency, both in terms of Human Resources and Natural Resources, the people should be more prosperous in the Era of Regional Autonomy and Educational Autonomy. But in reality, that is not what happened in the field. This study aims to answer several main problems: 1. What are the internal and external factors that cause the high number of children dropping out of school in the perspective of Islamic economics in Serdang Bedagai Regency. 2. What is the Right Strategy in Overcoming the High Number of School Dropouts in the Sharia Economic Perspective in Serdang Bedagai Regency. This study uses SWOT analysis as a knife for research data analysis, with 167 respondents. The research findings are: 1. Internal factors: a). Inactivity of parents in dealing with their children's education problems. b). The Low Ability of Schools to Cross Subsidies for poor students. c). There is no completeness of the main learning facilities. d) The unavailability of a convenient school location. e). Lack of Teacher Competence. External Factors: a). Schools have not been able to take advantage of community support through the Foster Parents Movement and the Government's Political Will by Providing Scholarships or Free Schools. b). Inability of Schools to Seek Alternative Financing (Sponsorship). c). The low ability to improve the quality and routine supervision of the school personnel component, in order to prevent the community's bad view of the world of education. e). Ineffective & Efficient Implementation of Education Strategy as a Negative Impact of Regional Autonomy & Educational Autonomy. 2. Strategies to Overcome the High Number of Children Dropping Out in Sharia Economic Perspective, SWOT Analysis is used, Obtained Strategy: Quadrant I (Expanding, enlarging growth and achieving maximum progress) Namely: Implementing a Management System: The Right Man On The Place, Implementing Management Transparent and Accountable Finance and Optimization of the Use of ZISWAF Funds.

Keywords: Regional Autonomy, Educational Autonomy and SWOT Analysis.

## بذة مختصرة



الإسم: نورمايانا سيريارغا  
رقم الهوية: 94315050604  
برنامج الدراسة: الاقتصاد الإسلامي ، كلية الاقتصاد و الأعمال الإسلامية ، جامعة الدولة الإسلامية في سومطرة شمال  
العنوان: تحليل تنفيذ الحكم الذاتي الإقليمي الداخلي  
تحسين المنظور الاقتصادي الشرعي  
جودة التعليم العام في Serdang Regency  
كن مختلفاً.  
المروج: أ. دكتور. نوير بيسلم ، ماجستير  
المروج المشارك: د. مسلم ماربونج ، MSi

الحكم الذاتي الإقليمي هو منح السلطة للمناطق لإدارة مناطقها ، من أجل تحقيق رفاهية شعوبها ، مع مؤشرات: رفع مستوى الصحة Serdang Bedagai والدخل وجودة التعليم للمجتمع ، وفقاً لمؤشر التنمية البشرية نظرية. مع إمكانات المنطقة التي يمتلكها ، سواء من حيث الموارد البشرية والموارد الطبيعية ، يجب أن يكون الناس أكثر ازدهاراً في عصر الحكم الذاتي الإقليمي Serdang Regency والاستقلال التعليمي. لكن في الواقع ، لم يكن هذا ما حدث في الميدان. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن عدة مشاكل رئيسية:

1. ما هي العوامل الداخلية والخارجية التي تسبب ارتفاع عدد المتسربين من المدارس في المنظور الاقتصادي للشريعة الإسلامية في Serdang Bedagai Regency. 2. ما هي الإستراتيجية الصحيحة للتغلب على العدد الكبير من المتسربين من المدارس في المنظور الاقتصادي للشريعة الإسلامية في سيردانغ بيداجاي ريجنسي. تستخدم هذه الدراسة تحليل SWOT كسكين لتحليل بيانات البحث ، مع 167 مستجيباً. وجاءت نتائج البحث كما يلي: 1. العوامل الداخلية: أ) عدم نشاط الوالدين في التغلب على مشاكل أبنائهم التربوية. ب) انخفاض قدرة المدارس على تجاوز الإعانات للطلاب الفقراء. ج) لا يوجد اكتمال لمرافق التعلم الرئيسية. د) عدم توفر موقع مناسب للمدرسة. هـ) عدم كفاءة المعلم.
- العوامل الخارجية: أ) لم تكن المدارس قادرة على الاستفادة من دعم المجتمع من خلال حركة الأباء الحاضنين والإرادة السياسية للحكومة من خلال توفير المنح الدراسية أو المدارس المجانية. ب) عدم قدرة المدارس على البحث عن تمويل بديل (كفالة). ج) ضعف القدرة على تحسين الجودة والإشراف الروتيني لعنصر العاملين بالمدرسة من أجل منع نظرة المجتمع السيئة إلى عالم التعليم. هـ) التنفيذ غير الفعال والفعال لاستراتيجية التعليم كأثر سلبي للاستقلال الذاتي الإقليمي والاستقلالية التعليمية
2. استراتيجيات للتغلب على العدد الكبير من الأطفال المتسربين في المنظور الاقتصادي الشرعي ، يتم استخدام تحليل SWOT ، وتم الحصول على الإستراتيجية: الربع الأول (توسيع وتوسيع النمو وتحقيق أقصى قدر من التقدم) وهي: تنفيذ نظام الإدارة: الرجل المناسب في المكان ، تنفيذ إدارة مالية شفافة وخاضعة للمساءلة وتعظيم الاستفادة من أموال ZISWAF.

الكلمات المفتاحية: الحكم الذاتي الإقليمي ، الاستقلالية التربوية وتحليل SWOT.